



PENDAMPINGAN PENINGKATAN PERAN ORGANISASI DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DUSUN SUMBERBULU DESA PENDEM KECAMATAN MOJOGEDANG KABUPATEN KARANGANYAR

Winarti Winarti^{1*}, Aris Triharyanto², Budiman Widodo³

^{1,2}Universitas Slamet Riyadi Surakarta,

³Universitas Surakarta

*e-mail: winartitik@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pendampingan Peningkatan Peran Organisasi dalam Pengembangan Dusun Sumberbulu Desa Wisata di Desa Pendem Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar, di dorong oleh hasil penelitian kami tentang Peran Organisasi Kemasyarakatan terhadap pengembangan desa Wisata. Di desa Pendem. Sektor pariwisata juga sebagai katalisator pembangunan karena mempunyai prospek yang sangat cerah dan menjanjikan serta memberikan banyak keuntungan. Pariwisata merupakan salah satu potensi daerah yang dapat dikembangkan secara mandiri (masyarakat), untuk kesejahteraan masyarakat desa setempat, yang kita kenal sebagai desa wisata. Desa Pendem, kecamatan Mojogedang, kabupaten Karanganyar telah dikembangkan menjadi desa wisata, setelah pandemi Covid – 19 beberapa tahun yang lalu, potensi unggulannya adalah kesenian Gamelan dan batik ciri khas desa Pendem dengan motif “empon-empon”. Melalui “Culture Educative” kedua budaya unggulan tersebut ditawarkan kepada wisatawan. Pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada Masyarakat mengadakan pelatihan, workshop, seperti membantu marketing, melakukan promosi secara elektronik (online) dan pendampingan pelatihan Bahasa Inggris bagi generasi muda, pembenahan system kerja organisasi POKDARWIS.

Kata kunci: Desa wisata, POKDARWIS, Pendampingan

ABSTRACT

Assistance in Increasing the Role of Organizations in the Development of Tourism Villages in Pendem Village, Mojogedang District, Karanganyar Regency, was encouraged by the results of our research on the Role of Community Organizations in the development of Tourism Villages. In Pendem village. The tourism sector is also a catalyst for development because it has very bright and promising prospects and provides many benefits. Tourism is one of the regional potentials that can be developed independently (by the community), for the welfare of local village communities, which we know as tourist villages. Pendem village, Mojogedang sub-district, Karanganyar regency has been developed into a tourist village, after the Covid-19 pandemic several years ago, its superior potential is Gamelan art and the typical batik making of Pendem village with the "empon-empon" motif. Through "Culture Educative" these two superior cultures are offered to tourists. The assistance provided by the community service team provides training, workshops, such as accompaniment with marketing, conducting electronic (online) promotions and assisting in English language training for the younger generation, improving the work system of the POKDARWIS organization.

Keywords: tourist villages, POKDARWIS, accompaniment

1. PENDAHULUAN

Desa Pendem kecamatan Mojogedang kabupaten Karanganyar terletak disekitar 2 Km kota kecamatan dan 13 Km dari kota Kabupaten Mojogedang. Dengan luassekitar 363 Km, yang terdiri dari 6 Dusun, 18 Dukuh, 12 RW dan 36 RT. Desa Pendem dengan jumlah penduduk sebanyak 5058 orang terdiri dari Perempuan 2558 orang dan 2500 orang laki-laki. Desa Pendem merupakan salah satu dari 13 desa/kalurahan di wilayah kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar. Secara geografis desa Pendem merupakan desa yang termasuk daerah dataran tinggi, berada di ketinggian rata-rata 700 dpl (meter), dengan ketinggian tersebut maka desa Pendem berhawa sejuk.

Dengan suasana kehidupan masyarakatnya yang *gemainschafft*, kehidupan warga masyarakat yang guyup, Ramah, supel. Melalui peran masyarakat sejak tahun 2017 desa Wisata Sumberbulu mulai menata, pemetaan, dan pengembangan. Sampai saat ini ada tiga paket wisata yang disajikan yaitu:

- a) Paket Sumberbulu Experience, didalamnya ada wisata edukasi, baik pertanian organic, biogas, kerajinan, cooking class, pembuatanjamu tradisional.
- b) Paket Sumberbulu Adventure Etnic, yang didalamnya ada kesenian seperti lesung, reog dan tari
- c) Paket Adventure Journey dan out bound serta training, menawarkan ilmu pengetahuan.

Desa Pendem ada 48 homestay dan area camping ground 15 Ha, sendang pancuran dan sendang bulu. Dari suasana kehidupan masyarakat itulah beberapa warga menginisiasi desa mereka sebagai desa wisata, usaha tersebut tidak sia-sia di tahun 2021 desa Pendem termasuk 50 besar (lima puluh) ajang Anugrah Desa Wisata Indonesia (ADWI) desa wisata pilihan Kememparekraf RI. Desa wisata Sumberbulu Pendem, kec Mojogedang kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah menawarkan paket wisata, pemberdayaan masyarakat dan kearifan lokal yang menjadi unggulannya. Konsep memberdayakan masyarakat sekitar, baik dari kalangan karang taruna, petani dan pelaku UMKM.

Jumlah penduduk desa Pendem 5058 orang terdiri dari laki-lakisebanyak 2500 orang dan perempuan 2558 orang, sekitar 8,83 % dari jumlah penduduk di kecamatan Mojogedang kabupaten Karanganyar, dengan kepadatan penduduk 1383 per Km² (<https://karanganyarkab.bps.go.id>). Permasalahan yang dilihat dari kepentingannya sebagai desa wisata menurut mendapat tim pengabdian masyarakat di desa Pendem, khususnya dusun Sumberbulu adalah:

- a) Fasilitas jalan, sebagai satu-satunya jalan menuju desa Pendem tidak begitu lebar, sekitar 3 meter aspal dan jalan masuk ke dusun Sumberbulu jalan cukup untuk kendaraan roda 4 (empat), yang terbuat dari beton yang kanan kirinya hutan pinus, karet dan lain-lainnya. Untuk jalan menuju desa wisata belum memadai, artinya jalan kurang lebar sehingga transportasi yang besar seperti bus tidak menungkinkan masuk sampai dusun Sumberbulu.
- b) Transportasi umum yang tersedia transportasi umum ada angkutan desa walau masih jarang-jarang,
- c) Sumber daya masyarakatnya. Terutama di Tingkat Pendidikan dan ketrampilan dibidang IT, Bahasa inggris, Tingkat Pendidikan mayoritas sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA), walaupun juga ada beberapa generasi muda yang sudah lulus sarjana.
- d) Peran pemerintah, pemerintah berperan sebagai pendamping, dan yang terpenting peran pemerintah kabupaten dan kecamatan dapat mempromosikan desa wisata/wisata-wisata diwilayahnya (kabupaten, kecamatan dan desa), termasuk Desa wisata yang ada di dusun Sumberbulu. Sampai tahun 2024 masih rendah, tercatat kunjungan wisata asing baru 1X (satu kali).

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi masyarakat sebagai wadah jaminan hak berkumpul dan berserikat bagi semua warga negara, organisasi masyarakat juga merupakan tempat/Lembaga partisipasi masyarakat di organisasi Masyarakat inilah terjadinya penguatan system sosial yang sangat

dibutuhkan dalam bermasyarakat dan bernegara. Pemberdayaan dan penguatan kapasitas ormas, secara transparan dan akuntabel sehingga terwujud kemandirian dan profesionalisme ormas yang sehat, merupakan suatu yang sangat strategis dalam pembangunan bangsa. Terutama menghadapi perkembangan dunia global. Sehingga ormas dapat mencapai tujuannya untuk meningkatkan partisipasi dan keberdayaan masyarakat, terutama dalam mengembangkan kesetiakawanan sosial, gotong royong dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat, menjaga memelihara dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

Organisasi adalah bentuk setiap persyarikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama. Dengan kata lain, organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan Bersama (Sabardila, 2022;150). Pada dasarnya kegiatan ini mampu digunakan sebagai tempat atau wadah bagi orang-orang untuk berkumpul, bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, terpimpin, dan terkendali dengan memanfaatkan sumber daya, sarana dan prasarana dan lain sebagainya yang digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.

POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) yang pertama kali didirikan pada tanggal 28 September 2015 di Kabupaten Bangli provinsi Bali, merupakan organisasi masyarakat yang dibentuk pemerintah untuk melestarikan tempat-tempat di Indonesia. Seperti juga di desa Pendem, kabupaten Karanganyar POKDARWIS juga sebagai organisasi yang mengelola pariwisata di desa tersebut. Selain POKDARWIS juga ada Karang Taruna, Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga di mana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan di masing-masing wilayah mulai dari Desa/ Kelurahan sampai pada tingkat Nasional.

Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang. Karang Taruna beranggotakan pemuda dan pemudi (dalam AD/ART nya diatur keanggotaannya mulai dari pemuda/i berusia mulai dari 11 - 45 tahun) dan batasan sebagai Pengurus adalah berusia mulai 17 - 35 tahun. Karang Taruna didirikan dengan visi-misi tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, ketrampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian. kelpandansari@semarangkota.go.id

Peran strategis desa saat ini berkontribusi besar dalam pembangunan nasional. Selain menyuplai kebutuhan pangan dan kebutuhan tenaga kerja, desa juga berkontribusi terhadap perkembangan pariwisata nasional. Tren desa wisata semakin populer pascapandemi COVID-19, dimana tren wisata cenderung menjadi personalize, customize, localize, dan smaller in size. Saat ini, sudah terdapat lebih dari 3.613 desa wisata yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia dengan berbagai klasifikasi mulai dari desa wisata rintisan hingga desa wisata mandiri.

Desa wisata menjadi tren wisata alternatif, keunggulan desa wisata adalah para wisatawan akan lebih dapat menikmati keindahan alam, bersahabat dengan alam dan masyarakat di desa. Desa wisata merupakan pendekatan ecotourism, dengan mengelola

kearifan lokal, dan mengedepankan nilai-nilai budaya dan tidak merusak lingkungan. Sehingga Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah meresmikan desa wisata merupakan salah satu bentuk tren wisata unggulan.

Secara teoritis Pengembangan dan Pengelolaan Desa Wisata pengembangan memiliki beberapa komponen, menurut Cooper (dalam Made dan Nyoman; hal. 16), menegaskan bahwa destinasi wisata harus memiliki empat aspek utama (4A) yaitu:

- a. Attraction (Daya tarik),
- b. Accessibility (Keterjangkauan),
- c. Amenity (fasilitas pendukung), dan
- d. Ancillary (organisasi /kelembagaan pendukung),

Empat aspek inilah yang dipakai kabupaten Banyuwangi dalam mengembangkan sektor pariwisatanya, yang saat ini menjadi salah satu kabupaten di Jawa Timur yang sektor pariwisatanya dapat menyumbang PAD tinggi. Selain itu ada pendapat yang berbeda dalam merespon tentang pembangunan desa wisata, menurut Fitria Agustina Budiono Putri, terdapat 3 komponen yang perlu diperhatikan dalam membangun desa wisata, diantaranya sebagai berikut:

1. Kondisi desa
Untuk mengetahui potensi wisata, pihak desa perlu memiliki basis data yang jelas mengenai kondisi desa dan bagaimana ekosistem yang dapat mendukung lokasi wisata nantinya.
2. Keadaan masyarakat dan struktur organisasi
Dalam pengembangannya, desa wisata diharapkan dapat dikelola oleh masyarakat desa itu sendiri. Penyusunan organisasi untuk mengelola desa wisata dan kesiapan masyarakat dalam mengelola desa sangat diperlukan agar desa wisata dapat berkembang dengan optimal
3. Konsep desa wisata yang unik
Konsep desa wisata yang unik akan memberikan penilaian yang berbeda dibandingkan dengan daerah lain. (masterplandes.com).

Selain dari beberapa komponen tersebut masih ada beberapa pekerjaan penting yang harus dilaksanakan salah satunya adalah “Pemasaran Online” menurut Supriyadi, pemasaran online terbukti telah memberikan banyak manfaat yang tidak tersedia dalam pemasaran offline. Diantaranya :

- 1) Dapat melakukan perubahan dengan cepat
- 2) Dapat menelusuri hasil secara real time
- 3) Dapat menargetkan demografis tertentu dalam iklan yang dibuat,
- 4) Banyak pilihan, dan Kemampuan konversi instan.

Pengembangan desa wisata ini seyogyanya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Upaya ini memerlukan kesabaran dalam melakukan pengkajian, perencanaan, pengembangan, dan pemanfaatan secara wajar dan adil baik terhadap alam maupun manusianya. Selain itu harus pula memiliki kemitraan yang kuat dan dukungan dari dalam maupun luar masyarakat dan konservasi lingkungan yang tidak boleh diabaikan karena desa wisata ini sangat berperan penting dalam upaya mengurangi angka kemiskinan Fokus kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di dusun Sumberbulu, desa Pendem Kecamatan Mojogedang adalah melakukan pendampingan yang ditujukan kepada kelompok organisasi Karangtaruna dan Pokdarwis. Sasaran kelompok ini karena organisasi itu yang menangani, pariwisata di dusun Sumberbulu desa Pendem. Tim

kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Slamet Riyadi Surakarta, Pengabdian kepada Masyarakat ada beberapa kegiatan, secara diskripsi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kegiatan penyuluhan sekaligus diskusi tentang pengelolaan pariwisata dan pengelolaan desa wisata, dan bagaimana menggunakan alat pembayaran dengan fasilitas perbankan. yang diikuti oleh pengurus, anggota Karangtaruna dan pengurus POKDARWIS, serta beberapa tokoh Masyarakat.
Tujuan kegiatan Penyuluhan, dan memberi pengetahuan tentang pengelolaan desa wisata disertai beberapa contoh desa-desa/ daerah-daerah yang sukses mengelola desa wisata. Dalam diskusi ditemukan untuk mengelola desa wisata, memang perlu dukungan 4 faktor yang dikemukakan oleh Cooper. Selain itu pengurus/pengelola desa wisata dusun Sumberbulu mengeluhkan masih rendahnya wisatawan, belum menguasainya Bahasa Inggris bagi pengurus. Dari masukan, cerita peserta penyuluhan maka kegiatan pengabdian Masyarakat perlu mengadakan pendampingan.
2. Kegiatan Pelatihan bagi organisasi pengelola desa wisata.
Pelatihan yang diadakan adalah membuat konten. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan sekaligus praktek, membuat konten-konten untuk memperkenalkan dan mempromosikan desa wisata di dukuh Sumberbulu melalui konten-konten. Dengan harapan Masyarakat luas dapat mengetahui keberadaan desa wisata Sumberbulu, desa Pendem Kecamatan Mojogedang, kabupaten Karanganyar. Tim pengabdian kepada Masyarakat juga merencanakan melakukan pelatihan bahasa Inggris, yang akan dilaksanakan dengan Kerjasama dengan Lembaga Bahasa yang ada di universitas Slamet Riyadi Surakarta.
3. Kegiatan Pendampingan
Pendampingan dilakukan agar secara teknis dapat mengetahui, kegiatan pengelolaan desa wisata di dusun Sumberbulu. Dengan pendampingan ini dapat segera dapat ditangani permasalahan-permasalahan yang muncul, dan dapat mengetahui hambatan dalam pengelolaan desa wisata sehingga segera dapat dicarikan solusinya. Pendampingan dari tim pengabdian kepada masyarakat desa Pendem, selain langsung, juga dapat dilaksanakan secara on-line, system on-line dilakukan agar komunikasi antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan pengelola desa wisata, dapat dilakukan setiap saat. Kegiatan ini juga bisa efektif dan efisien.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

4. KESIMPULAN

Tim Pengabdian kepada Masyarakat UNISRI telah melaksanakan pengabdian dengan tiga kegiatan yaitu: penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada anggota Karang taruna dan pengurus POKDARWIS, dari hasil diskusi pada saat penyuluhan, maka pengabdian kepada masyarakat, tidak selesai dalam semester ini saja, tetapi kegiatan-kegiatan yang muncul belakangan seperti Pendampingan akan membutuhkan waktu yang lama, sampai organisasi (Karang taruna dan POKDARWIS) siap untuk menangani persoalan-persoalan yang muncul dalam pengelolaan Desa Wisata tersebut.

Organisasi kemasyarakatan yang menangani desa wisata di dusun Sumberbulu, desa Pendem, sangat antusias dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, hal ini dapat

ditunjukkan partisipasi dari anggota maupun pengurus Karang Taruna dan POKDARWIS dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan tim pengabdian kepada masyarakat,

Masyarakat di desa Pendem khususnya dusun Sumberbulu sangat berharap desawisata yang mereka dikembangkan, menjadi unggulan/destinasi wisata baru di kabupaten Karanganyar. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi seperti KKN, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sangat dibutuhkan untuk memberikan pengetahuan dan pendampingan kepada Masyarakat sehingga mereka dapat maju dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Berita Kominfo <https://www.kominfo.go.id>, diakses tanggal 9, pkl. 11, 23'

I Made Antara dan I Nyoman Sukma Arida. 2015. *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Lokal*. Pustaka Larasan: Denpasar.

Karanganyar dalam Angka 2023 diakses (<https://karanganyarkab.bps.go.id>), tgl. 12 Juni 2024 pkl. 21.05'.

Sabardila Atiqa dkk .2022. *Mengorek Masa Lalu Menggali Jati Diri Kajian Budaya Ke -2*. Yogyakarta: muhammadiyah University Pres.

Pengertian karangtaruna. kelpandansari@semarangkota.go.id, diakses tgl. 20 Juli 2024, pkl. 10.54'.

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

